

**ANALISIS PENGARUH KEPEMILIKAN SAHAM DAN KONSENTRASI
KEPEMILIKAN TERHADAP STRUKTUR MODAL SERTA
DAMPAKNYA KEPADA KINERJA KEUANGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi



Disusun oleh:

RITA JOLA PIRAS

2016110168

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI

MALANG

2021

RINGKASAN

Penelitian ini berfokus pada bagaimana konsentrasi kepemilikan dan kepemilikan saham mempengaruhi struktur modal dan kinerja keuangan organisasi. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif. Data primer dan data sekunder digunakan dalam penelitian ini. Di Desa Tlekung Kota, organisasi perilaku dapat memberikan dampak yang bermanfaat dan signifikan bagi perekonomian lokal. Di Desa Tlekung Kota, hal ini berarti organisasi perilaku dapat meningkatkan dampak sistem keuangan desa terhadap kaliber laporan keuangan. Kesehatan keuangan masyarakat di Desa Tlekung Kota dapat dipengaruhi secara signifikan dan menguntungkan dengan penerapan sistem akuntansi. Dengan kata lain, penerapan sistem akuntansi dapat meningkatkan dampak sistem keuangan desa terhadap standar pelaporan keuangan di Desa Tlekung Kota.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Pemilik Saham, dan Kinerja Perusahaan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan nilai perusahaan dan makmurnya yang mempunyai atau pemegang saham ialah tujuan utama dari bisnis. manajemen harus mempertimbangkan kepentingan pemilik ketika menjalankan bisnis. Dari sisi lainnya, eksekutif bisnis juga termotivasi untuk memaksimalkan kesejahteraan mereka sendiri. Masalah keagenan seringkali disebabkan oleh tumpang tindihnya kepentingan pihak-pihak tersebut. Masalah keagenan dapat muncul antara pemilik pertama dan manajemen, manajer kedua dan pemegang saham, dan manajer ketiga, pemilik dan pemegang saham dalam kerangka keagenan (Masdupi, 2011).

Dengan mengkaji pendelegasian beberapa kewenangan mengambil keputusan kepada agen, teori keagenan Jensen dan Meckling (2013) mengklaim bahwa terdapat kontrak antara prinsipal dan agen. Membuat penilaian atas upaya penggalangan dana, mengidentifikasi sumber keuangan yang dibutuhkan, dan memutuskan bagaimana uang diinvestasikan ialah beberapa faktor yang menyebabkan konflik diantara manajemen dan yang punya saham. Mempunyai institusional dan manajerial membentuk struktur kepemilikan perusahaan yang diinginkan.

Struktur kepemilikan adalah instrumen untuk mengambil situasi yang tidak dapat didamaikan antara pengawas dan investor, seperti yang ditunjukkan oleh hipotesis organisasi (Faisal, 2011). Sesuai hipotesis kantor, seorang direktur adalah

spesialis yang berurusan dengan prosedur bisnis asosiasi untuk kepentingan pemilik organisasi. Menurut perspektif keuangan yang masuk akal, pemilik memerlukan spesialis (organisasi eksekutif) untuk secara konsisten mengikuti dan mencapai tujuan atau sasaran dengan sistem yang tepat sehingga semua itu akan menjadi perhatian yang sah bagi pemilik. Akibat dari hal ini adalah presentasi organisasi dapat menjadi lebih buruk dari yang seharusnya karena para ahli seringkali lalai memenuhi tujuan yang akan ditetapkan, menjadikan tujuan tersebut terutama untuk kepentingan agen itu sendiri target yang disasar oleh pemilik dan target dalam kepentingan agen atau manajer. (Masdupi, 2011).

Memberi manajer kesempatan untuk menjadi pemilik berfungsi sebagai instrumen utama yang melekat dalam teori keagenan untuk menyelaraskan dua tujuan yang berlawanan secara diametris ini. Adanya kepemilikan institusional, misalnya agen asuransi, bank, dan organisasi spekulasi yang diklaim oleh berbagai institusi, akan mendorong pengelolaan yang lebih layak. Investor kepemilikan institusional mengambil bagian penting dalam mengawasi dewan.

Sistem pengawasan ini akan memastikan lebih banyak kekayaan investor dan kepemilikan institusional sebagai organisasi administratif, yang ditandai dengan investasi pasar modal mereka yang signifikan. Institusi akan menjual sahamnya ke pasar jika tidak puas dengan kinerja pengelolanya. Tanggung jawab manajerial dapat ditingkatkan dengan mengubah perilaku kepemilikan institusional dari pasif menjadi aktif, yang akan mendorong manajer untuk lebih berhati-hati saat menjalankan operasi bisnis.

Karena kekuatan mereka yang meningkat untuk bertindak secara kolektif sebagai hasil dari kepemilikan saham dalam persentase yang besar, pemilik institusi telah mengintensifkan partisipasi mereka dalam pemantauan. Semakin banyak kepemilikan institusional dalam saham perusahaan, semakin besar pengaruh kepemilikan institusional terhadap perilaku oportunistik manajer. Akibatnya, kepemilikan institusional akan memotivasi manajemen untuk secara konsisten memberikan hasil yang positif kepada pemegang saham.

Pembagian uji eksak yang meneliti hubungan antara kepemilikan dan pelaksanaan perusahaan, seperti eksplorasi oleh Syaffrudin (2012), yang menggunakan lima faktor uji fundamental, termasuk pelaksanaan perusahaan, tanggung jawab kepemilikan, dan kerentanan ekologis, di samping faktor uji lainnya, misalnya pasar. nilai saham swasta. selain ukuran perusahaan, usia, investor publik, dan rasio leverage. Menurut Syaffrudin, kepemilikan manajemen dan kinerja bisnis berkorelasi positif dengan ketidakpastian lingkungan, dan terdapat korelasi positif antara konsentrasi kepemilikan pihak luar dan kesuksesan finansial.

Faisal (2012) menemukan bahwa ukuran dewan memiliki hubungan negatif dengan biaya operasional dan hubungan positif dengan perputaran aset. Selain itu, ditunjukkan bahwa biaya agensi, sebagaimana ditentukan oleh perputaran aset, lebih besar ketika kepemilikan manajemen tinggi daripada rendah. Sementara itu, Umar (2013) menemukan bahwa karena adanya hubungan yang erat diantara kepentingan yang mempunyai saham dan manajerial, konsentrasi kepemilikan bisa mengurangi kekhawatiran keagenan menggunakan kontrol yang efektif. Penelitian

Sukmawati (2014) tentang dampak administrasi perusahaan yang cemerlang pada pelaksanaan bisnis menemukan bahwa itu akan bekerja pada pelaksanaan keuangan organisasi dan kapasitasnya untuk meningkatkan modal. Proporsi pembayaran laba dipilih karena merupakan indikasi solidnya pendapatan di kemudian hari, sedangkan usia perusahaan merupakan faktor yang membatasi kebijaksanaan administrasi, untuk menganalisis dampak struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan.

Menurut Satmoko dan Sudarman (2011), perbandingan utang dan ekuitas perusahaan memungkinkan untuk menetapkan strategi pendanaan. Gagasan konstruksi modal merupakan penelaahan antara kewajiban jangka panjang dan modal sendiri (Riyanto, 2011:62). Tingkat produktivitas yang tinggi akan membangun nilai organisasi karena menunjukkan prospek bisnis yang solid dan mendorong spekulasi (Sujono, 2014).

Sangat mungkin untuk menghasilkan pengawasan yang signifikan dengan menaikkan tingkat kepemilikan institusional, yang mencegah perilaku oportunistik manajer. Permanasari (2011) menegaskan bahwa kepemilikan substansial lembaga keuangan memberi mereka suara yang lebih kuat dan mendorong mereka untuk memaksimalkan keuntungan pemegang saham. Karena investor institusional memiliki saham, maka mekanisme pengawasan akan berfungsi lebih efektif, mengurangi aktivitas manajerial yang dapat mempengaruhi kepentingan pihak tertentu (stakeholders), seperti melakukan manajemen laba. Pengertian kepemilikan manajemen, atau pengelola perusahaan, ialah manajer yang juga

merupakan pemangku kepentingan dalam perusahaan (Christiawan dan Tarigan, 2012).

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul berdasarkan konteks yang diberikan di atas. **”Analisis Pengaruh Kepemilikan Saham Dan Konsentrasi Kepemilikan Terhadap Struktur Modal Serta Dampaknya kepada Kinerja Keuangan”**

1.2 Rumusan Masalah

Di latar belakang oleh pemaparan yang diatas sehingga timbulah perumusan permasalahan seperti dibawah berikut:

1. Apakah memiliki saham berdampak pada struktural modal dan bagaimana dampaknya pada kinerja keuangan perusahaan?
2. Apakah konsentrasi mempunyai berdampak pada struktural modal dan bagaimana dampaknya pada kinerja keuangan perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Riset berikut memiliki tujuan:

- 1 Untuk menganalisis dampak kepemilikan saham terhadap struktural modal dan dampaknya terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- 2 Untuk menganalisis pengaruh konsentrasi kepemilikan terhadap struktur modal dan dampaknya terhadap kinerja keuangan perusahaan.

1.4 Manfaat penelitian

Menyimpulkan terkait manfaat dari riset berikut:

1. Manfaat teoritis

untuk memperluas dan memberikan pemahaman baru tentang bagaimana konsentrasi kepemilikan dan kepemilikan saham mempengaruhi struktur modal dan kinerja keuangan. Selain itu, penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan informasi bagi orang lain yang akan melihat konsentrasi kepemilikan dan efek kepemilikan saham terhadap struktur modal dan kinerja keuangan secara lebih rinci. Akibatnya, ini diantisipasi untuk meningkatkan sumber daya perpustakaan saat ini.

2. Manfaat praktis

1. Bagi para peneliti, ini mungkin cara untuk meningkatkan keterampilan penelitian mereka dan menerapkan teori keuangan yang telah mereka pelajari di perkuliahan.
2. Bagi perusahaan dapat menjadi masukan atau kebijakan dalam kepentingan para pemegang saham bagi suatu perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan
3. Bagi Masyarakat dapat menjadi sebuah pengetahuan untuk menambah wawasan atau pengetahuan tentang kepemilikan saham serta dampaknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin dan Taswan. 2017. Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan, Struktur Modal, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, September 2017, Hal. 136 – 149 Vol. 24, No. 2 ISSN: 1412-3126
- Abdillah. 2015. ‘PENGARUH KEPEMILIKAN SAHAM DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP PENGUNGKAPAN INTERNET FINANCIAL REPORTING (IFR) (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013)’. *DINAMIKA EKONOMI Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 8(2):20–39.
- Achmad dan Primastuti. 2012. ‘Pengaruh Corporate Governance Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Informasi Strategis (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI)’. *Doctoral Dissertation, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis*.
- Ardianingsih dan Ardiyani. 2010. Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Pena*, Vol. 19 No. 2, September 2010
- Bambang Riyanto. 2011. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Yayasan Badan Penerbit Gadjah mada, Edisi 4.
- Christiawan, Y.J., dan Tarigan J. 2012. Kepemilikan Manajeral: Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Universitas Kristen Petra*. 9(1). PP 1-8
- Fahmi. 2017. “*Analisis Kinerja Keuangan*” . Bandung: Alfabeta
- Faisal, Sanapiah. 2011. *Penelitian Kualitatif (dasar-dasar dan aplikasi)*. Malang: Ya3 Malang.
- Herdiansyah. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Harahap. 2011. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi 1-10*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Husein Umar. 2013. *Metode Penelitian dan Aplikasi dalam Pemasaran*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Huafang dan Jianguo. 2007. ‘Ownership Structure, Board Composition and Corporate Voluntary Disclosure: Evidence from Listed Companies in China’. *Managerial Auditing Journal*.
- Indahningrum R.T., Ratih H., 2011, Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dividen, Pertumbuhan Perusahaan, Free Cash Flow dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, vol. 11, no. 3: 189-207.

- Indarwati. 2015. Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT) Volume 6 Nomor 1, Mei 2015*
- Juniadi, 2013. Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan: Sebuah Perspektif Agency Theory dengan Variabel kontrol Dividend Payout Ratio, Ukuran Perusahaan, Asset Structure dan Resiko Bisnis (Studi pada Perusahaan yang Go Publik di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Ilmiah Bidang Manajemen dan Akuntansi. vol. 5, no. 2.*
- Kelton dan Yang. 2008. 'The Impact of Corporate Governance on Internet Financial Reporting'. *Journal of Accounting and Public Policy* 27(1):62–87.
- Jensen, M., C., dan W. Meckling, 2013. "Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure". *Journal of Finance Economic* 3:305360
- Larasati, Eva. 2011. Pengaruh Kepemilikan⁴⁸ Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kebijakan Dividen terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Bisnis, vol. 16, no. 2: 103-107*
- Moleong. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Masdupi, Erni. 2011. Analisis Dampak Struktur Kepemilikan Pada Kebijakan Hutang Dalam Mengontrol Konflik Keagenan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol. 20, No. 1, Januari, Hlm. 57-69.*
- Permanasari, Wien Ika. 2011. "Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan". *Skripsi S-1: Universitas Diponegoro Semarang. <http://www.enprints.undip.ac.id>.*
- Puspitaningrum dan Atmini. 2012. 'Corporate Governance Mechanism and the Level of Internet Financial Reporting: Evidence from Indonesian Companies'. *Procedia Economics and Finance* 2:157–66.
- Puspito. 2011. Pengaruh Struktur Kepemilikan Pada Kinerja Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal Riset Manajemen & Akuntansi Volume 2 Nomor 3 Edisi Mei 2011*
- Ramadona, 2016. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Struktur Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi", *JOM Fekon, Vol .3. No.1. Hlm. 2357-2370.*

- Satmoko, A. & sudarman, 2011. Model Logistic Regression Dalam Penentuan Kebijakan Dividen. *Journal In Business, Accounting And Management, Desember, 1(1), pp. 47-59.*
- Sudana, 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi Kedua.* Jakarta: Erlangga
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif.* Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Metode penelitian bisnis.* Bandung: Alfabeta.
- Sujono dan Soebiantoro, U. 2014. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor ntern dan Faktor ekstern terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Vol. 9. No 1. Maret: 41-48.*
- Sukmawati Ferina. 2014. Pengaruh Kepemimpinan, Lingkungan Kerja Fisik, dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Pertamina (Persero) UPMS III Terminal Transit Utama Balongan, Indramayu. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*
- Sochib. 2016. *Buku Ajar Pengantar Akuntansi 1.* Yogyakarta : Deepublish
- Suwarti, Mindarti dan Setianingsih. 2016. ‘ANALISIS PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, KONSENTRASI KEPEMILIKAN TERHADAP INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE (ICD) DAN KINERJA PERUSAHAAN’. *Proceeding ForumManajemen Indonesia Ke 8* 1-18. ISBN: 978-602-8824-89-7.
- Warfield, et al. 1995. ‘Managerial Ownership, Accounting Choices, and Informativeness of Earnings’. *Journal of Accounting and Economics* 20(1):61–91.
- weston, dan Brigham, 2011, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Diterjemahkan oleh: Khalid, Edisi Ketujuh, Jilid 2.* Jakarta: Erlangga.
- Wulandari, 2014. “Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Debt Covenant Dan Growth Opportunities Terhadap Konservatisme Akuntansi”. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi, Vol. 1, No. 2.*
- White et al. 2007. ‘Drivers of Voluntary Intellectual Capital Disclosure in Listed Biotecnology Companies’. *Journal of Intellectual Capital* 8(3).